

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini ialah sebagai berikut

1. Hasil dari perhitungan dengan menggunakan *waste finding checklist* menunjukkan bahwa *waste* yang paling besar yaitu *waste motion* dengan nilai 44, diikuti dengan *waste waiting* dengan nilai 24 dan *waste excess process* dengan nilai 2. Adapun aktivitas yang mengalami pemborosan paling tinggi dan menjadi fokus perbaikan ialah aktivitas yang memiliki proses *sealant* serta dengan memperhatikan keterbatasan alat/*tools* yang akan digunakan dan tata letak. Kemudian dengan dilakukannya analisis menggunakan *fishbone* diagram dan *5 why* menunjukkan bahwa terjadinya *waste motion* yaitu keterbatasan jumlah mesin dan alat/*tools*, tata letak yang kurang efektif dan efisien, proses yang harus mengambil *sealant* pada lokasi yang berbeda serta tidak adanya pelabelan pada masing-masing alat/*tools*.
2. Usulan perbaikan dengan menggunakan metode *kaizen* (5W+1H) dan *Future Value Stream Mapping* pada *waste motion* ialah dengan menambah jumlah mesin dan alat/*tools*, melakukan perubahan tata letak pada *drawing*, penambahan ruangan *sealant* pada proses produksi *elevator* serta larangan operator dalam mengambil dan melakukan *mixing sealant* sehingga dapat memangkas *cycle time* dan *lead time* menjadi 49% atau 45,040 jam untuk *cycle time* dan 50% atau 60,668 jam untuk *lead time*.

## 6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis, berikut ini merupakan saran untuk perusahaan dan pembaca.

1. Saran untuk perusahaan yaitu dapat menerapkan usulan yang telah diberikan oleh penulis untuk melakukan *improvement* dan meminimasi *waste* yang terjadi di lintai produksi.
2. Saran untuk penelitian selanjutnya ialah dengan meneliti keseluruhan *part* yang ada pada Pesawat N219 dan membandingkannya dengan pesawat lain yang di *order* dari PT. Dirgantara Indonesia (Persero) sehingga bisa diketahui penyebab masalah yang terjadi pada Pesawat N219.
3. Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu apabila Pesawat N219 sudah selesai masa *development* nya maka dapat ditambahkan dengan menambahkan variabel faktor biaya sehingga dapat diketahui jumlah keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan setelah melakukan perbaikan pada sistem produksinya.

